

NILAI-NILAI PENDIDIKAN UNGGUL PERSPEKTIF QS. LUQMAN AYAT 12-19

Devi Rofidah Celine, Ahmad Yusam Thobroni

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Jln. A. Yani 117 Surabaya, Jawa Timur 60237
devirofidah@gmail.com, ayusamth71@uinsa.ac.id

Abstract: *Talking about the values of superior education, without strong policies and a valuable educational mission, there is a possibility that it will fail. One of the reliable educational values with superior values. Revealed in the Quran, Surah Luqman, verses 12-19. The main purpose of this study is to analyze how these principles can be applied in the context of modern education to foster character development among young people. Using a qualitative approach, this study uses literature review and text analysis to explore the implications of Luqman's teachings on contemporary education. The findings of the study reveal that integrating social responsibility and religious values into educational practices significantly increases students' awareness of their rights and obligations in society. In addition, this study highlights that teaching values such as prayer, good behavior, and social justice not only fosters individual character but also promotes a harmonious society. Ultimately, this study underlines the important role of parental guidance and educational frameworks in shaping morally responsible individuals in today's complex social landscape.*

Keywords: *Educational Values, Surah Luqman, Character Development, Social Responsibility, Contemporary Education.*

Pendahuluan

Dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, tantangan dalam dunia pendidikan semakin beragam. Krisis moral, penurunan kualitas pendidikan, dan kurangnya perhatian terhadap pembentukan karakter menjadi masalah yang serius. Seiring dengan derasnya arus informasi dan perkembangan teknologi, nilai-nilai keagamaan dan moralitas kian tergeser. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan kualitas generasi mendatang yang kurang memiliki pondasi spiritual dan akhlak yang kokoh.

Nilai-nilai dalam Surah Luqman ayat 12-19 sangat berharga dan bermanfaat dalam dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keislaman, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan menggali lebih dalam makna dan implikasi dari ayat-ayat tersebut, diharapkan dapat ditemukan landasan filosofis yang kuat untuk membangun sistem pendidikan yang

berkarakter. Penelitian ini mencoba mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter, sesuatu yang belum banyak diangkat secara komprehensif oleh penelitian-penelitian sebelumnya.¹

Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan kajian mendalam mengenai prinsip-prinsip pendidikan yang diajarkan dalam Surah Luqman.² Akan tetapi sebagian besar penelitian tersebut lebih fokus pada aspek-aspek tertentu, seperti nilai-nilai moral atau metode pendidikan yang digunakan oleh Luqman. Dengan meneliti secara intensif seluruh aspek yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami makna yang tersirat dalam ayat-ayat tersebut.³

Meskipun telah ada penelitian sebelumnya, masih terdapat kesenjangan dalam memahami secara komprehensif integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter. Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti aspek moralitas atau metodologi pendidikan secara terpisah. Penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap keseluruhan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19 dan penerapannya dalam konteks pendidikan karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami nilai-nilai pendidikan dalam Surah Luqman ayat 12-19 dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam membentuk karakter serta metode pengajaran yang paling efektif dan sosial di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua dalam menerapkan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan QS. Luqman untuk membentuk karakter individu yang jujur dan amanah.

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan secara langsung dalam pengembangan kurikulum pendidikan, baik di sekolah maupun lingkungan keluarga. Nilai-nilai mulia yang terkandung dalam Surah Luqman

¹ Y D Safitri, I Karomi, and A Faridl, "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital," *Jurnal ...* 1, no. 4 (2024), h.76, <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/1875%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/download/1875/1730>.

² Hardiansyah Hardiansyah et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Dan Sosial Bagi Anak Dalam QS. Luqman: 12-19," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023), h.70, <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.34>.

³ Sabaruddin Garancang, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Lukman," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016), h.4-5.

dapat dijadikan pedoman untuk merancang program-program pembelajaran yang tidak hanya mengasah kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk karakter mulia dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter serta memberikan solusi praktis bagi masalah yang dihadapi anak muda sekarang.

Kerangka Teori

Surah Luqman Ayat 12-19

Ayat-ayat dalam Surah Luqman, khususnya ayat 12-19, mengandung berbagai nilai pendidikan yang penting untuk dibahas dan diterapkan dalam sistem pendidikan modern. Ayat-ayat ini menekankan pentingnya syukur kepada Allah sebagai landasan spiritual, nasihat dan peringatan sebagai metode pendidikan, serta penekanan pada moral dan etika dalam interaksi sosial. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter merupakan aspek penting yang dibahas dalam penelitian ini. Pendidikan karakter yang berdasarkan nilai-nilai agama tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, jujur, amanah, dan bertanggung jawab. QS. Luqman ayat 12-19 memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana nilai-nilai agama dapat diintegrasikan dalam pendidikan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, untuk membentuk karakter siswa yang unggul.

Metode pengajaran yang efektif juga menjadi fokus dalam kerangka teori ini. QS. Luqman ayat 12-19 memberikan contoh konkret mengenai bagaimana nasihat dan peringatan dapat digunakan sebagai metode pendidikan. Luqman memberikan nasihat kepada anaknya dengan cara yang bijaksana, penuh kasih sayang, dan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan. Metode pengajaran ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang holistik dan integratif, yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Dengan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan dari QS. Luqman ayat 12-19, diharapkan dapat tercipta sistem

pendidikan yang unggul dan mampu menjawab tantangan zaman dengan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia.

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Luqman Ayat 12

Ayat 12-19 Surah Luqman menyajikan prinsip-prinsip pendidikan yang berharga. Nasihat Luqman kepada anaknya kaya akan nilai-nilai moral, menjadi inspirasi bagi orang tua dalam membimbing anak-anaknya. Firman Allah swt. yaitu:

﴿وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۝﴾⁴

12. *Sungguh, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.”*

Pada ayat tersebut berisikan tentang nilai-nilai penting antara lain yaitu:

a. Nilai Bersyukur

Ayat di atas menggarisbawahi signifikansi rasa syukur sebagai landasan karakter yang kokoh dalam pendidikan. Menanamkan nilai syukur sejak dini tidak hanya membentuk individu yang berbudi luhur, tetapi juga membekali mereka dengan kesadaran sosial yang tinggi. Mensyukuri nikmat adalah dasar kuat untuk membentuk generasi muda yang hebat dan berbudi pekerti.⁵ Dengan menanamkan nilai syukur, pendidikan dapat membantu siswa mencapai potensi maksimalnya, baik dalam aspek akademik maupun sosial, sehingga mereka menjadi lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan.⁶

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan berkarakter yang unggul tidak hanya sebatas kognitif, namun juga menanamkan nilai-nilai luhur seperti bersyukur. Tujuannya adalah

⁴ Q.S. Luqman/31:12.

⁵ Iqbal Habibi Siregar, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al Qur’an Surah Al Isra Ayat 9-22,” *Jurnal Al-Thariqah* (2016), h.15, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/209>.

⁶ Hardiansyah et al., “Nilai-Nilai Pendidikan Dan Sosial Bagi Anak Dalam QS. Luqman: 12-19.”, h. 6.

Membentuk generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.⁷ Pendidikan arakter yang berbasis pada sikap bersyukur akan melahirkan individu yang lebih menghargai segala nikmat yang telah diperoleh, sehingga mendorong mereka untuk berbagi dan berkontribusi bagi sesama.

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Luqman Ayat 13

Firman Allah swt. yaitu:

﴿وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ﴾⁸

13. (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”

Pada ayat tersebut berisikan tentang nilai-nilai penting antara lain yaitu:

a. Pendidikan Tauhid

Nasihat Luqman kepada anaknya, yang menjadikan tauhid sebagai pondasi utama, menggarisbawahi pentingnya menanamkan keyakinan akan keesaan Tuhan sejak usia dini. Pesan mendalam ini mengindikasikan bahwa pendidikan akidah yang berkualitas harus dimulai sejak awal perkembangan anak. Dalam konteks pendidikan modern, orang tua dan Guru sangat penting untuk mengajarkan anak tentang Tuhan melalui perbuatan dan kata-kata mereka sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan terbentuk generasi yang beriman kuat dan berakhlak mulia.⁹

b. Penanaman Nilai Moral

Ajaran Luqman Al-Hakim tentang tauhid dan akhlak mulia menjadi pedoman penting dalam membangun generasi yang berkualitas. Pendidikan moral Luqman yang menekankan ketaatan kepada Allah, menghormati orang tua, dan konsistensi dalam beribadah, merupakan fondasi kokoh bagi pembentukan karakter individu yang tangguh. Model pendidikan ini menunjukkan bahwa

⁷ Utsanni Riifa Rifati, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Program Tahfidz Al-Qur’an Di Kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal,” *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021), h.402.

⁸ Q.S. Luqman/31:12.

⁹ nur ita Qomariyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam*, 2022, h.25.

lingkungan keluarga yang religius dan harmonis sangat berkontribusi dalam melahirkan Generasi muda yang unggul dan kompetitif.¹⁰

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Luqman Ayat 14

Firman Allah swt. yaitu:

﴿وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِيَ عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ﴾¹¹

14. Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun.⁵⁹⁸ (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.

⁵⁹⁸) Selambat-lambat waktu menyapih ialah sampai anak berumur 2 tahun.

Pada ayat tersebut berisikan tentang nilai-nilai penting antara lain yaitu:

a. Berbakti kepada Orang Tua

Salah satu nilai pendidikan unggul yang diajarkan Islam adalah ketaatan dan penghormatan kepada orang tua. Prinsip ini, sebagaimana tertuang dalam Surat Luqman ayat 14, membentuk karakter individu yang memiliki budi pekerti luhur dan kesadaran akan tanggung jawab sosial.¹²

b. Rasa Syukur

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya menanamkan sikap bersyukur dalam diri setiap individu. Melalui ungkapan syukur kepada Tuhan dan orang tua, seseorang akan mengembangkan karakter yang mulia, seperti rendah hati, menghargai, dan memiliki rasa terima kasih.¹³

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Luqman Ayat 15

Firman Allah swt. yaitu:

¹⁰ Zamroni Wafa, “Pendidikan Karakter Dan Dakwah Dalam Kisah Luqman Al-Hakim Perpektif Tafsir Tematik,” *Ad-DA’WAH* 21, no. 1 (2023), h.52, <https://doi.org/10.59109/addawah.v21i1.36>.

¹¹ Q.S. Luqman/31:14.

¹² Syifa Fauziningtyas Iskandar, Aep Saepudin, and Ayi Sobarna, “Implikasi Pendidikan Dari Al-Qur’an Surat Luqman Ayat 14 Tentang Berbuat Baik Kepada Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Syukur,” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021), h.65 <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.223>

¹³ Eva Ningsih, Ahmaddin Ahmad Tohar, and Zuriatul Khairi, “Membangun Kepribadian Bersyukur: Perspektif Psikologi Islam,” *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 2 (2024), h.21, <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2568>.

﴿ وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
 وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ
 فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ ﴾¹⁴

15. Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan.

Pada ayat tersebut berisikan tentang nilai-nilai penting antara lain yaitu:

a. Penghormatan kepada Orang Tua

Anak tetap berkewajiban bersikap hormat dan taat pada orang tua, sekalipun terdapat perbedaan pandangan.¹⁵

b. Kemandirian Berpikir

Kurikulum dirancang untuk mengasah kemampuan berpikir analitis anak, sehingga mereka dapat membedakan fakta dan opini.¹⁶

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Luqman Ayat 16

Firman Allah swt. yaitu:

﴿ يٰبُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ
 أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ ﴾¹⁷

16. (Luqman berkata,) “Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Mahalembut⁵⁹⁹⁾ lagi Mahateliti.

⁵⁹⁹⁾ Allah Mahalembut artinya ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu, betapapun kecilnya.

Pada ayat tersebut berisikan tentang nilai-nilai penting antara lain yaitu:

¹⁴ Q.S. Luqman/31:15.

¹⁵ Hofifah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021), h.42, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14255>.

¹⁶ Ningsih, Tohar, and Khairi, “Membangun Kepribadian Bersyukur: Perspektif Psikologi Islam,” h.14.

¹⁷ Q.S. Luqman/31:16.

a. Kesadaran Moral dan Etika

Ayat ini menanamkan nilai tanggung jawab pada anak-anak. Mereka diajarkan bahwa setiap tindakan, sekecil apapun, akan membawa mereka pada pertanggungjawaban di hadapan Allah.¹⁸

b. Pendidikan Karakter

Ayat ini memberikan dorongan untuk membentuk karakter yang luhur melalui pengendalian diri dan kesadaran akan kehadiran ilahi dalam setiap tindakan. Hal ini seiring dengan konsep pendidikan karakter yang bertujuan menumbuhkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab.¹⁹

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Luqman Ayat 17

Firman Allah swt. yaitu:

﴿يُبَيِّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ﴾²⁰

17. *Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.*

Pada ayat tersebut berisikan tentang nilai-nilai penting antara lain yaitu:

a. Nilai Sosial

Pendidikan sosial bertujuan untuk menciptakan manusia yang memahami dan menjalankan hak serta kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Ini mencakup sikap toleransi dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai sosial seperti silaturahmi, persaudaraan, dan keadilan sangat penting dalam membangun hubungan antar individu dalam komunitas.²¹

b. Nilai Agama

¹⁸ Abdul Fatah et al., "Strategi Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa Terhadap Etika Dan Moral Di Universitas Bangka Belitung," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 3, no. 3 (2023), h.64, <https://doi.org/10.51574/jrip.v3i3.1223>.

¹⁹ Sabaruddin Garancang, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Lukman.," h.12.

²⁰ Q.S. Luqman/31:17.

²¹ Asiva Noor Rachmayani, "Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Perspektif 'Abdullah NāSih 'UlwāN Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Nasional,'" *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2015), h.11, <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/jrip.v3i3.1223>.

Pendidikan karakter didasarkan pada nilai-nilai agama, yang mencakup keimanan dan akhlak mulia. Ini membantu individu untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip spiritual yang dianut. Surah Luqman ayat 17 menjadi dasar bagi pendidikan agama yang komprehensif, di mana anak diajarkan tidak hanya tentang ibadah, tetapi juga tentang akhlak mulia seperti berbakti kepada orang tua.²²

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Luqman Ayat 18

Firman Allah swt. yaitu:

﴿وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ﴾²³

18. Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.

Pada ayat tersebut berisikan tentang nilai-nilai penting antara lain yaitu:

a. Akhlak Mulia

Dalam ajaran Islam, seperti yang termaktub dalam Surat Luqman ayat 18, pendidikan akhlak sangatlah penting. Salah satu nilai utama yang diajarkan adalah kerendahan hati. Sikap rendah hati ini bukan hanya sekadar sifat baik, tetapi juga merupakan kunci untuk membangun hubungan yang harmonis dengan sesama manusia. Sebaliknya, sifat sombong justru dapat merusak hubungan sosial dan mengasingkan diri dari lingkungan sekitar

b. Rendah hati dan empati

Ayat ini dengan tegas melarang sikap sombong terhadap sesama manusia. Ungkapan "janganlah memalingkan wajahmu dari manusia" merupakan ajakan untuk selalu bersikap hormat dan rendah hati dalam berinteraksi dengan orang lain, menjadi pondasi bagi terbentuknya toleransi dan empati. Dengan bersikap

²² Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013), h.25.

²³ Q.S. Luqman/31:18.

rendah hati, kita menghargai perbedaan dan mampu berempati dengan orang lain.²⁴

Nilai-Nilai Pendidikan dalam QS. Luqman Ayat 19

Firman Allah swt. yaitu:

﴿وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ﴾²⁵

19. *Berlakulah wajar dalam berjalan⁶⁰⁰⁾ dan lembutkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.*”

⁶⁰⁰⁾ Ketika berjalan, janganlah terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat.

Pada ayat tersebut berisikan tentang nilai-nilai penting antara lain yaitu:

a. Pendidikan Komunikasi

Ayat ini mengajarkan pentingnya mengatur volume suara. Hal ini mencerminkan nilai komunikasi yang baik, di mana interaksi dilakukan dengan cara yang sopan dan menghargai orang lain.²⁶ Menyebutkan Suara keledai adalah suara yang paling tidak enak didengar menekankan pentingnya menjaga etika dalam berbicara, serta menghindari nada atau cara berbicara yang kasar dan merendahkan.²⁷

b. Pendidikan Moral

"Berlakulah wajar dalam berjalan" menunjukkan pentingnya kesederhanaan dan kerendahan hati dalam perilaku sehari-hari. Ini mengajarkan anak untuk tidak berlagak sombong dan menjaga sikap rendah hati. Ayat ini juga

²⁴ Firda Aulia Izzati, "Pentingnya Sikap Toleransi Dan Empati Dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Baik (Good Citizenship) Di Masa Pandemi," *Jurnal Kalacakra* 02, no. 2 (2021): 85–90, h.23.

²⁵ Q.S. Luqman/31:19.

²⁶ Nurhadia Fitri and Mahsyar Idris, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Qur'an Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Journal of Islamic Education and Teacher Training* 1, no. 1 (2019): 32–46, h. 34 <https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>.

²⁷ Makki and Reky Iman Najib, "Nilai-Nilai Pendidikan Informal Yang Terkandung Dalam Q.S Luqman/31 : 13-19 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Prof. Dr. M Quraish Shihab," *Jurnal Al-Mau'izhah* 4, no. 2 (2022): 31–70, h. 34.

menekankan bagaimana seharusnya seseorang berperilaku di hadapan orang lain, yaitu dengan cara yang tidak angkuh dan penuh rasa hormat.²⁸

Tabel 1. Analisis Q.S Luqman Ayat 12-19

No	QS Luqman Ayat	Nilai Pendidikan	Implikasi pada kehidupan sekarang
1.	12	1. Bersyukur 2. Pendidikan karakter	a. Sikap bersyukur berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik secara keseluruhan. b. Meningkatkan stabilitas mental dan emosional, serta kesadaran sosial.
2.	13	1. Pendidikan tauhid 2. Penanaman nilai moral	a. Pendidikan karakter berbasis agama sangat krusial dalam mencetak generasi emas yang cerdas dan berbudi luhur. b. Keluarga adalah tempat pertama anak belajar tentang agama dan moral.
3.	14	1. Berbakti kepada orang tua 2. Rasa syukur	a. Penerapan nilai QS. Luqman 14 untuk membentuk karakter siswa yang baik b. Membangun masyarakat yang menghargai peran keluarga
4.	15	1. Penghormatan kepada orang tua 2. Kemandirian berpikir	a. Komunikasi terbuka penting untuk menanamkan nilai-nilai hidup b. Keluarga perlu menciptakan ruang untuk diskusi nilai-nilai kehidupan
5.	16	1. Kesadaran moral dan etika 2. Pendidikan karakter	a. Integrasi nilai moral dan etika dalam kurikulum untuk membentuk generasi bertanggung jawab. b. Program pengembangan karakter untuk penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari.
6.	17	1. Nilai sosial 2. Nilai agama	a. Keluarga dan sekolah sama-sama penting dalam membentuk karakter anak b. Nilai agama inspirasi bagi pendidikan karakter
7.	18	1. Akhlak mulia 2. Rendah hati	a. Program pendidikan karakter berbasis nilai moral di sekolah.

²⁸ Yasirul Amri, "Etika Komunikasi Orang Tua-Anak Perspektif Alquran Surat Luqman Ayat 12-19," *AN-NABA: Islamic Communication Journal* 1, no. 1 (2022): 12–25, <https://doi.org/10.51311/alnaba.v1i1.409>.

			b. Guru dan orang tua sebagai teladan rendah hati dan empati.
8.	19	1. Pendidikan komunikasi 2. Keteladanan orang tua	a. Dasar kurikulum komunikasi efektif, mengajarkan sopan santun dan mendengarkan b. Integrasi dalam program karakter, tanamkan nilai kesopanan, kerendahan hati, dan pengendalian diri.

Surat Luqman ayat 12-19 mengandung nasihat bijak Luqman Al Hakim kepada anaknya. Ayat-ayat ini tidak hanya kaya akan nilai-nilai moral, tetapi juga menyimpan prinsip-prinsip pendidikan yang relevan hingga zaman modern. Analisis mendalam terhadap ayat-ayat ini akan mengungkap teori pendidikan yang terkandung di dalamnya, penafsiran para mufassir, serta implikasinya bagi kehidupan kita sehari-hari.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan unggul perspektif QS. Luqman ayat 12-19. (a) jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang fokus pada kajian literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan, (b) pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap teks-teks dan literatur terkait, (c) data dalam penelitian ini berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah Al-Qur'an, khususnya QS. Luqman ayat 12-19. Sumber sekunder mencakup tafsir Al-Qur'an, buku-buku tentang nilai-nilai pendidikan, artikel ilmiah, dan e-journal yang relevan, (d) teknik pengumpulan data dengan cara menelaah literatur, yaitu buku-buku tafsir yang membahas Surah Luqman, artikel ilmiah tentang nilai-nilai pendidikan unggul, dan jurnal elektronik yang mengulas analisis teks Al-Qur'an dalam konteks Pendidikan, (e) teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 12-19 serta literatur terkait. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menyusun konsep nilai-nilai pendidikan unggul dalam perspektif Al-Qur'an. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang

komprehensif tentang nilai-nilai pendidikan dalam QS. Luqman ayat 12-19 dan aplikasinya dalam sistem pendidikan.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini mengungkapkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19, yang mencakup prinsip-prinsip penting dalam pendidikan karakter dan moral. Temuan ini menunjukkan bahwa nasihat Luqman kepada anaknya kaya akan nilai-nilai yang relevan untuk pengembangan karakter individu, seperti rasa syukur, tauhid, penghormatan kepada orang tua, dan akhlak mulia.

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi muda. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dan spiritual, seperti yang diajarkan dalam QS. Luqman, berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik dan stabilitas mental individu. Misalnya, penelitian oleh Hamka dan Ibnu Katsir menegaskan bahwa pendidikan berbasis agama sangat penting dalam menciptakan individu yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran sosial.

Analisis terhadap QS. Luqman menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya dapat dikaitkan dengan berbagai teori pendidikan modern. Teori humanistik menekankan pengembangan diri dan potensi individu, sementara teori konstruktivisme menyoroti pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, sikap bersyukur yang ditekankan dalam ayat 12 dapat dilihat sebagai landasan karakter yang kokoh, sesuai dengan pendekatan humanistik. Selain itu, pendidikan moral menurut Kohlberg juga relevan, karena nasihat Luqman tentang tauhid mencerminkan tahap perkembangan moral yang lebih tinggi.

Analisis QS. Luqman Ayat 12

Dalam konteks teori pendidikan, nilai-nilai intrinsik yang terdapat pada ayat 12 QS. Luqman dapat dikaitkan dengan beberapa pendekatan:

1. Teori humanistik dalam pendidikan berfokus pada pengembangan diri dan potensi individu. Dalam konteks nilai bersyukur, pendekatan ini

menggarisbawahi pentingnya menanamkan sikap bersyukur sebagai landasan karakter yang kokoh.²⁹

2. Teori konstruktivisme memandang pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman langsung. Dalam konteks pembentukan karakter, pendekatan ini mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai positif, misalnya rasa syukur.³⁰

Dalam penafsiran ayat ke-12 dari Surat Luqman, para mufassir memberikan penjelasan yang mendalam mengenai hikmah dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat tersebut. Berikut adalah beberapa pandangan dari mufassir terkenal terkait ayat ini:

1. Ibnu Katsir

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menekankan pentingnya akidah yang benar dan larangan berbuat syirik. Ia menjelaskan bahwa hikmah yang dimiliki Luqman adalah hasil dari kedekatannya kepada Allah dan pengamalan nilai-nilai yang diajarkannya, termasuk bersyukur. Ibnu Katsir juga mengaitkan ayat ini dengan pendidikan karakter, di mana sikap bersyukur menjadi hal yang sangat penting untuk membentuk karakter yang baik.³¹

2. Hamka

Hamka menyatakan bahwa Luqman orang yang selalu dekat dengan Tuhan. Ia menganggap bahwa hasrat bijak yang diberikan kepada Luqman adalah hasil dari renungan mendalam terhadap kehidupan dan alam sekitar, sehingga ia mampu memberikan nasihat berharga kepada anaknya.³²

²⁹ Meilan Juriati Daud, Abdul Rahmat, and Rusmin Husain, "Humanistic Theory in the Prospect of Educational Philosophy To Improve Student Learning Outcomes Through Ipa Learning in Class Iv Sdn 8 Tilongkabila Bonebolango Regency," *European Journal of Humanities and Educational Advancements* 2, no. 11 (2021): 131–34, h.16.

³⁰ Hidayat Ginanjar and Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4, no. 2 (2020): 133–40, h.27, <https://waspada-online.com/2017/09/pelajar-smp->.

³¹ Eka Abdul Hamid, "Tafsir Qur'an Surat Luqman Ayat 12 – 19 Substansinya Dengan Pesan Moral Luqman Al-Hakim Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Al Mujadid* 2, no. 2 (2020): 22–47, h.19.

³² H. Hula, "Analisis Bahasa Dan Sastra Al-Qur'an Dalam Surah Luqman. Gunung Djati Conference Series" (2020), h.11.

Nilai-nilai bersyukur yang diajarkan oleh Luqman memiliki implikasi signifikan dalam konteks kehidupan modern. Berikut adalah beberapa implikasi tersebut:

1. Pembentukan karakter: di era modern ini, tantangan moral dan etika semakin kompleks. Mengajarkan nilai bersyukur dapat membantu generasi muda menghadapi tantangan tersebut dengan sikap positif dan penuh rasa syukur. Hal ini berkontribusi pada stabilitas mental dan emosional mereka.³³ Mengajarkan anak-anak untuk bersyukur juga dapat membentuk karakter positif dan meningkatkan kesadaran sosial mereka.³⁴
2. Kesehatan Mental: Individu yang melakukan kebiasaan bersyukur berkorelasi positif dengan kesehatan mental yang optimal dan hubungan sosial yang kuat. Sikap bersyukur berkontribusi pada kesehatan mental yang lebih baik, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hubungan sosial.³⁵

Analisis QS. Luqman Ayat 13

Konsep pendidikan moral dalam QS. Luqman, yang sejalan dengan teori perkembangan moral Kohlberg. Konsep pendidikan moral menurut Lawrence Kohlberg berfokus pada pembentukan etika dan nilai-nilai moral individu. Perkembangan moral individu berjalan seiring dengan kematangan kognitifnya. Menurut Kohlberg, perkembangan moral manusia melewati tiga tahap, yaitu pra-konvensional, konvensional, dan pasca-konvensional. Setiap tahap merefleksikan cara individu menalar tentang norma-norma etis dan mengambil keputusan moral.³⁶ Nasihat Luqman kepada anaknya tentang tauhid (keesaan Tuhan) merupakan manifestasi nyata dari pendidikan moral, di mana nilai-nilai keimanan

³³ Roihatul Jannah, "Analisis Hadist Metode-Metode Dalam Pembelajaran Dan Pendidikan Rasulullah Saw," *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 5, no. 1 (2024): 37–54, h.25, <https://doi.org/10.32478/tx463w59>.

³⁴ Abdul Aziz Sebayang, "Pendidikan Karakter Perspektif Psikologi Pendidikan: Suatu Ajuan Kajian Literatur," *Esensi Pendidikan Inspiratif* 6, no. 2 (2024): 343, h.23, <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index>.

³⁵ Muhammad Dzakir Amaniey and Farida Harahap, "Hubungan Antara Bersyukur Dengan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa," *Acta Psychologia* 4, no. 1 (2022): 57–64, h.13, <https://doi.org/10.21831/ap.v4i1.51548>.

³⁶ Fatimah Ibda, "Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg," *Intelektualita* 12, no. 1 (2023): 62–77, h. 20, <https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256>.

dan akhlak diajarkan secara eksplisit.³⁷ Pendidikan moral yang efektif mengharuskan adanya integrasi antara teori dan praktik. Melalui interaksi sosial dan pengalaman nyata, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir moral mereka dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.³⁸

Para ahli tafsir terkenal seperti Ibnu Katsir dan Quraish Shihab sepakat bahwa nasihat Luqman kepada anaknya adalah contoh teladan bagi orang tua dalam mendidik anak agar beriman kuat. Mereka menjelaskan bahwa pendidikan agama tidak cukup hanya dengan mengajarkan teori, tetapi harus diimplementasikan dalam tindakan nyata sehari-hari.³⁹ Selain itu, para ahli tafsir juga menyoroti bahwa larangan keras terhadap perbuatan syirik merupakan pengingat akan konsekuensi spiritual yang sangat serius, baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan sekitar.⁴⁰

Pendidikan berdasarkan QS. Luqman Ayat 13 memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks kehidupan modern yaitu:

1. Pentingnya pendidikan karakter: dalam situasi yang penuh tantangan moral dan spiritual, pendidikan karakter yang berakar pada keimanan kepada Tuhan Yang Esa menjadi sangat penting. Pendidikan seperti ini akan menghasilkan Pemuda yang cerdas dan berakhlak mulia.⁴¹
2. Peran keluarga: keluarga berperan sangat penting dalam membiasakan anak dengan nilai-nilai agama dan moral sejak dini. Orang tua harus menjadi panutan dan mendukung pertumbuhan spiritual anak-anaknya.⁴²

³⁷ Siti Rohmah Nurhayati, "Telaah Krisis Terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg," *Paradigma* 1, no. 2 (2006): 93–104, h.21.

³⁸ Romirio Torang Purba, "Perkembangan Moral Menurut Kohlberg Dan Implementasinya Dalam Perspektif Kristen Terhadap Pendidikan Moral Anak Di Sekolah Dasar," *Aletheia Christian Educators Journal* 3, no. 1 (2022): 11–20, h.16, <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.1.11-20>.

³⁹ Andi Abd. Muis et al., "Kajian Mendalam Tentang Konsep Dan Implikasi Sosial Syirik Dalam Konteks Keagamaan," *At-Tuhfah* 12, no. 2 (2023): 45–52, h.27, <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v12i2.2701>.

⁴⁰ Abd. Muis et al.

⁴¹ Abdul Halim Rofi'ie, "Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan," *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 1, no. 1 (2017): 113–28, h.22, <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7>.

⁴² Tebi Hariyadi Purna, Candra Viamita Prakoso, and Ratna Sari Dewi, "Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital," *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 1 (2023): 192–202, h.34, <https://doi.org/10.58192/populer.v2i1.614>.

Dengan demikian, QS. Luqman Ayat 13 bukan hanya sekadar ayat yang mengandung nasihat, tetapi juga merupakan pedoman penting bagi orang tua dan pendidik dalam membentuk karakter generasi mendatang berdasarkan nilai-nilai Islam yang kuat.

Analisis QS. Luqman Ayat 14

Teori pendidikan Yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam QS. Luqman ayat 14 adalah teori pendidikan karakter. Pendidikan karakter menekankan pengembangan karakter individu, yang sejalan dengan ajaran Islam mengenai kewajiban menghormati orang tua. Dengan menerapkan nilai-nilai karakter, anak akan lebih mengerti betapa penting keluarga dan peduli pada sesame.⁴³

Para mufassir seperti Ibnu Kathir menjelaskan bahwa ayat ini menunjukkan betapa besar pengorbanan seorang ibu dan pentingnya anak untuk menghormati serta berterima kasih kepada kedua orang tuanya. Mufassir juga menekankan bahwa berbakti pada orang tua adalah jalan menuju ridha Allah.⁴⁴

Pendidikan berdasarkan QS. Luqman Ayat 14 memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks kehidupan modern yaitu:

1. Pendidikan karakter: dalam konteks modern, nilai-nilai dari QS. Luqman ayat 14 dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan untuk membentuk karakter siswa, mengajarkan mereka tentang tanggung jawab terhadap keluarga dan Masyarakat.⁴⁵
2. Pengembangan sosial : masyarakat perlu menyadari pentingnya menghargai peran orang tua dalam perkembangan individu, serta menciptakan lingkungan yang mendukung hubungan harmonis antar generasi.⁴⁶

⁴³ Iskandar, Saepudin, and Sobarna, "Implikasi Pendidikan Dari Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14 Tentang Berbuat Baik Kepada Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Syukur."

⁴⁴ Ade Salahudin Permadi and Andriansyah, "Analisis Konsep Pendidikan Islam Parenting Dalam Surah Luqmanayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir," *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 17, no. 6 (2022): 64–76, h.15.

⁴⁵ Rudi Permadi and Cecep Bahrul Salim, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pemahaman Kajian Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-14 (Analisis Deskriptif Kelas 5 DTA Al-Muttaqien Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya)," *Hasbuna-Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023), h.29.

⁴⁶ Husaini and M. Rizkoni Salis, "Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Sebagai Pembentuk Kepribadian," *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 18–30, h.21.

Analisis QS. Luqman Ayat 15

Dalam konteks teori pendidikan, QS. Luqman ayat 15 sejalan dengan pendekatan konstruktivis, di mana siswa (anak) didorong untuk membangun pengetahuan dan keyakinan sendiri berdasarkan pemahaman dan pengalaman mereka. Teori ini menekankan pentingnya pengalaman langsung dan refleksi dalam proses belajar, yang terlihat dalam nasihat.⁴⁷ Luqman kepada anaknya untuk berpikir kritis tentang ajaran yang diberikan oleh orang tua. Kisah Luqman memberikan contoh nyata tentang penerapan teori Vygotsky dalam konteks pendidikan. Nasihat Luqman yang bijaksana menunjukkan bagaimana orang tua dapat berperan sebagai "scaffolding" bagi anak-anak mereka dalam membangun pemahaman yang lebih dalam tentang agama. Teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) menemukan relevansinya dalam kisah Luqman. Luqman, sebagai sosok yang lebih berpengalaman, berperan sebagai pembimbing yang membantu anaknya mencapai pemahaman yang lebih tinggi.⁴⁸

Mufassir seperti Ibn Katsir menjelaskan bahwa nasihat Luqman kepada anaknya mencerminkan kebijaksanaan dan pemahaman mendalam tentang hubungan antara iman dan tindakan. Menurut tafsirnya, larangan untuk menyekutukan Allah adalah inti dari pendidikan akidah yang harus ditanamkan sejak dini. Selain itu, perintah untuk bergaul baik dengan orang tua meskipun ada perbedaan pendapat menunjukkan pentingnya akhlak dalam interaksi sosial.⁴⁹

Implikasi dari nilai-nilai pendidikan dalam QS. Luqman ayat 15 sangat relevan dengan tantangan kehidupan modern. Dalam masyarakat saat ini, di mana banyak individu menghadapi tekanan dari berbagai pihak, termasuk keluarga, untuk mengikuti norma atau kepercayaan tertentu, penting bagi generasi muda

⁴⁷ Kharisma Anjelita and Achmad Supriyanto, "Teori Belajar Konstruktivistik Dan Implikasinya Di Sekolah Dasar," *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2024): 916–22, <https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>.

⁴⁸ Moh Solehuddin and Nur Wahib, "Alquran Dan Pendidikan Anak (Surat Luqman Ayat 12-19)," *Jurnal Stai Arrosyid* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.

⁴⁹ Arifah Siti and Dinah Daiyatul Falah, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-15 (Studi Atas Tafsir Ibnu Katsir)," *Madrasah Journal On Education and Teacher Profesionalism*, vol. 1, 2023, <https://journal.alshobar.or.id/index.php/madrasah>.

untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang iman mereka. Beberapa implikasi meliputi:

1. Komunikasi terbuka antara anak dan orang tua tentang nilai-nilai hidup sangat penting dalam keluarga.⁵⁰
2. Keluarga perlu menciptakan ruang dialog yang nyaman untuk membahas nilai-nilai kehidupan.⁵¹

Analisis QS. Luqman Ayat 16

Teori pendidikan yang relevan dengan nilai-nilai dalam QS. Luqman ayat 16 adalah teori konstruktivisme dan teori pendidikan karakter adalah teori konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan itu dibangun, bukan hanya diberikan. Anak-anak seperti ilmuwan kecil yang terus bereksperimen dan belajar dari hasil eksperimennya. Jean Piaget, seorang psikolog asal Swiss, merupakan tokoh sentral dalam pengembangan teori kognitif, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan intelektual anak.⁵²

Teori pendidikan karakter Thomas Lickona, yang dijabarkan secara komprehensif dalam bukunya "Education for Character", telah menjadi rujukan penting bagi para pendidik di seluruh dunia. Lickona menawarkan kerangka kerja yang jelas tentang bagaimana kita dapat mengembangkan karakter siswa secara holistic.⁵³ Teori ini menekankan pentingnya pengembangan karakter dalam pendidikan. Dengan memahami konsekuensi dari tindakan mereka, anak-anak dapat mengembangkan rasa tanggung jawab dan moral yang kuat.

Tokoh mufassir yang sesuai untuk menjelaskan QS. Luqman ayat 16 antara lain:

1. Ibn Kathir: Ibn Kathir (1301-1373 M) adalah seorang ulama dan mufassir terkenal asal Syria, dikenal karena karya monumental "Tafsir al-Qur'an al-

⁵⁰ Tursina Arafat Wear, Maya May Syarah, and Ade Budi Santoso, "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Remaja Dalam Menghadapi Era Modernisasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 4 (2023): 337–44.

⁵¹ Perdian Muhamad Thoha, Rizki Puja Kurniawan, and Andhita Risiko Faristiana, "Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 4 (2023): 415–31, <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1682>.

⁵² Husen Ali Badri, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin, "Landasan Teori Pendidikan Karakter," *Buana Ilmu* 8, no. 1 (2023): 180–93, <https://doi.org/10.36805/bi.v8i1.6013>.

⁵³ Indah Lestari and Nurul Handayani, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital," *Guru Pencerah Semesta* 1, no. 2 (2023): 101–9, <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>.

Azim". Dalam tafsirnya, Ibn Kathir menegaskan bahwa setiap perbuatan manusia akan dihitung oleh Allah SWT. Beliau menekankan pentingnya kesadaran akan konsekuensi dari setiap Tindakan.⁵⁴

2. Al-Jailani: Abdul Qadir Al-Jailani (1077-1166 M) adalah seorang sufi dan ulama yang mendirikan tarekat Qadiriyyah, terkenal dengan ajarannya tentang tasawuf dan etika. Al-Jailani memberikan penafsiran mendalam, menjelaskan bahwa setiap tindakan manusia memiliki dampak yang signifikan. Beliau menyoroti keadilan Allah yang sempurna, di mana setiap amal akan mendapatkan balasan yang setimpal.⁵⁵

Dalam konteks kehidupan modern, implikasi dari QS. Luqman ayat 16 sangat relevan:

1. Pendidikan moral di sekolah: institusi pendidikan harus menyatukan nilai-nilai moral dan etika ke dalam rancangan pembelajaran mereka guna melahirkan individu yang bertanggung jawab dan memiliki integritas.
2. Pengembangan karakter: program-program pengembangan karakter di sekolah dan Komunitas bisa jadi guru yang baik buat anak-anak, mengajarkan mereka nilai-nilai yang bisa langsung dipakai sehari-hari.

Analisis QS. Luqman Ayat 17

Teori pembelajaran sosial, khususnya konsep belajar sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura menyiratkan bahwa individu secara aktif membangun pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya. Teori ini menyoroti beberapa komponen penting yang menggambarkan bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari orang lain.⁵⁶ Ayat 17 Surah Luqman sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan sosial dalam menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai moral dan sosial pada anak sejak dini. Keduanya sama-sama meyakini bahwa interaksi sosial dan nilai-nilai

⁵⁴ Buyung Saroha Nasution, "Manajemen Dalam Persepektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir)," *Al FAWATHI: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2023): 44–63, h.11, <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v2i2.4948>.

⁵⁵ M.G Sugatno, *Kitab Tafsir Al-Jailani : Menyelami Lautan Hikmah Dan Makna Dari Tafsir Sufi Syaikh Abdul Qadir Jailani*, ed. Fita Nur Arifah (Bantul : Araska., 2018), h.21.

⁵⁶ Dina Amsari, Etri Wahyuni, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, "The Social Learning Theory Albert Bandura for Elementary School Students," *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1654–62, h.9, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7247>.

agama berperan krusial dalam membentuk karakter individu yang baik dan bertanggung jawab.

Beberapa nilai yang ditekankan dalam teori Lickona dan juga ditemukan dalam QS. Luqman ayat 17 antara lain yaitu:

1. Hormat dan kasih sayang: Ayat ini mengajarkan anak untuk menghormati dan menyayangi orang tuanya sebagai bentuk rasa syukur atas pengorbanan mereka.
2. Tanggung jawab: Anak diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakannya, terutama dalam hubungannya dengan orang tua.
3. Keadilan: Nilai keadilan tersirat dalam kewajiban menghormati orang tua tanpa memandang kondisi.⁵⁷

Quraish Shihab, dalam tafsir Al-Misbah, memberikan penafsiran yang sangat kontekstual dan relevan dengan kehidupan modern. Beliau menekankan bahwa ayat ini bukan hanya sekedar perintah untuk melaksanakan ibadah shalat, tetapi juga mengandung pesan yang lebih luas tentang pembentukan karakter. Beberapa poin penting dalam tafsir Quraish Shihab terkait ayat 17 QS. Luqman adalah:

1. Shalat sebagai fondasi: Shalat bukan hanya sekedar ritual, tetapi merupakan fondasi bagi pembentukan karakter yang baik. Dengan menjalankan shalat secara khusyuk, seseorang akan terbiasa untuk disiplin, sabar, dan memiliki hubungan yang erat dengan Tuhannya.⁵⁸
2. Amar ma'ruf nahi munkar sebagai aksi nyata: Ajakan terhadap kebaikan dan pencegahan terhadap kemungkaran merupakan manifestasi konkrit dari iman seseorang. Dengan berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan sosial, seseorang tidak hanya beribadah kepada Tuhan, tetapi juga berkontribusi bagi kebaikan umat manusia.

⁵⁷ Nahliyah Septi Zahrah Manik et al., "Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Islam Dalam Surah Al – Luqman Ayat 17-19 Kajian Tafsir Al -Misbah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 3, no. 1 (2021), h.11, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2303>.

⁵⁸ "Tafsir Al-Mishbah Quraish Shihab," Ustadz Online, 2024, https://www.alkhoirrot.org/2024/06/tafsir-al-mishbah.html#google_vignette.

3. Kesabaran sebagai kunci keberhasilan: Kesabaran adalah sikap yang sangat penting dalam menghadapi segala cobaan hidup. Dengan bersabar, seseorang akan mampu mengatasi segala kesulitan dan mencapai tujuan hidupnya.

Pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan dalam QS. Luqman ayat 17 dan kaitannya dengan teori pendidikan karakter memiliki implikasi yang sangat penting bagi dunia pendidikan, yaitu:

1. Peran keluarga dan sekolah: Keluarga dan sekolah berperan secara sinergis dalam pengembangan karakter anak.⁵⁹
2. Integrasi nilai-nilai agama: Nilai-nilai agama dapat menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan pendidikan karakter.⁶⁰

Analisis QS. Luqman Ayat 18

Teori pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam QS. Luqman ayat 18 dapat dijelaskan melalui pendekatan pendidikan karakter, yang dikembangkan oleh berbagai tokoh, termasuk Thomas Lickona. Lickona menekankan pentingnya proses pembelajaran yang bertujuan membentuk pribadi yang berakhlak baik dan nilai-nilai moral yang universal. Dalam konteks ayat ini, fokus pada akhlak mulia dan sikap rendah hati sangat relevan. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menyoroti pentingnya pendidikan akhlak sejak dini, menekankan bahwa akhlak mulia terbentuk melalui interaksi sosial sehari-hari, bukan hanya ritual ibadah.⁶¹

Implikasi dari nilai-nilai ini dalam pendidikan saat ini sangat signifikan. Dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal, pendidik diharapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai akhlak mulia dan sikap rendah hati dalam kurikulum mereka. Hal ini bisa dilakukan melalui:

1. Pendidikan Karakter: Mengembangkan program-program pendidikan karakter di sekolah yang menekankan nilai-nilai moral.

⁵⁹ Wan Muhammad Fariq, Amrina Rosyada, and Ulfa Rahma Dhini, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Berdasarkan Surah Luqman Ayat 17-19; Perspektif Tafsir Al-Misbah," *Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2023): 377–94, h.22, <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7587>.

⁶⁰ Annisa Rahma, "Penyampaian Pesan Moral Dalam Islam Studi Kasus Ayat-Ayat Surat Luqman (31:16-19)," *Multidisciplinary Scientific Journal* 2, no. 2 (2024): 16–19, h.13.

⁶¹ Nur Hayati, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Q.S. Luqman 12-19," *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 3, no. 1 (2017): 48–58, h.25, <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v3i1.3281>.

2. Pengajaran Melalui Teladan: Mendorong guru dan orang tua untuk menjadi teladan dalam perilaku rendah hati dan empati.

Analisis QS. Luqman Ayat 19

Teori pendidikan yang relevan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat 19 QS Luqman adalah teori komunikasi interpersonal. Ayat 19 memberikan prinsip-prinsip dasar dalam komunikasi interpersonal, seperti pentingnya kesopanan, empati, dan mendengarkan.

Para mufassir umumnya sepakat bahwa ayat ini memberikan petunjuk tentang pentingnya adab dan akhlak yang baik. Quraish Shihab, misalnya, menekankan bahwa perintah untuk berjalan dengan tenang dan berbicara dengan lembut adalah bentuk dari kesederhanaan dan kerendahan hati.

Pendidikan berdasarkan QS. Luqman Ayat 19 memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks kehidupan modern:

1. Pendidikan komunikasi: ayat ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum komunikasi yang efektif. Anak-anak dapat diajarkan tentang pentingnya berbicara dengan sopan, mendengarkan dengan baik, dan menghindari perkataan yang kasar.
2. Pendidikan karakter: ayat ini dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter untuk menanamkan nilai-nilai seperti kesopanan, kerendahan hati, dan pengendalian diri.

Penutup

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam QS. Luqman ayat 12-19 memberikan panduan yang sangat penting untuk pembentukan karakter dan pendidikan moral generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai tersebut dan implikasinya dalam konteks pendidikan saat ini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai bersyukur, pendidikan tauhid, dan penghormatan kepada orang tua merupakan fondasi utama dalam pendidikan karakter yang berkelanjutan. Rekomendasi untuk implementasi nilai-nilai ini mencakup integrasi sikap bersyukur ke dalam kurikulum pendidikan, yang dapat membentuk karakter siswa yang positif dan berakhlak mulia.

Pendidikan karakter harus mencakup nilai-nilai moral dan etika sesuai dengan ajaran agama, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Penting bagi keluarga dan sekolah untuk berkolaborasi dalam menerapkan nilai-nilai ini. Orang tua dan pendidik harus menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut, dengan komunikasi terbuka antara orang tua dan anak yang sangat krusial. Sekolah juga perlu mengembangkan program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama dan moral serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai dari QS. Luqman tidak hanya diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kesadaran sosial yang tinggi. Hal ini akan membantu mereka menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan rasa syukur.

Daftar Pustaka

- Abd. Muis, Andi, Alia Rahma, Sri Sri Wulan Dari, and Nur Haeriah. "Kajian Mendalam Tentang Konsep Dan Implikasi Sosial Syirik Dalam Konteks Keagamaan." *At-Tuhfah* 12, no. 2 (2023): 45–52. <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v12i2.2701>.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 25–38.
- Amaniey, Muhammad Dzakhir, and Farida Harahap. "Hubungan Antara Bersyukur Dengan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa." *Acta Psychologia* 4, no. 1 (2022): 57–64. <https://doi.org/10.21831/ap.v4i1.51548>.
- Amri, Yasirul. "Etika Komunikasi Orang Tua-Anak Perspektif Alquran Surat Luqman Ayat 12-19." *AN-NABA: Islamic Communication Journal* 1, no. 1 (2022): 12–25. <https://doi.org/10.51311/alnaba.v1i1.409>.
- Amsari, Dina, Etri Wahyuni, and Fadhilaturrehmi Fadhilaturrehmi. "The Social Learning Theory Albert Bandura for Elementary School Students." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1654–62. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7247>.
- Anjelita, Kharisma, and Achmad Supriyanto. "Teori Belajar Konstruktivistik Dan Implikasinya Di Sekolah Dasar." *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2024): 916–22. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>.
- Arafat Wear, Tursina, Maya May Syarah, and Ade Budi Santoso. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Remaja Dalam Menghadapi Era

Modernisasi.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 4 (2023): 337–44.

Asiva Noor Rachmayani. “Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Perspektif ‘Abdullah NāṢih ‘UlwāN Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Nasional.” *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2015): 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/jrip.v3i3.1223>.

Astuti, Hofifah. “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 45–58. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14255>.

Daud, Meilan Juriati, Abdul Rahmat, and Rusmin Husain. “Humanistic Theory in the Prospect of Educational Philosophy To Improve Student Learning Outcomes Through Ipa Learning in Class Iv Sdn 8 Tilongkabila Bonebolango Regency.” *European Journal of Humanities and Educational Advancements* 2, no. 11 (2021): 131–34.

Fatah, Abdul, Dora Donesia, Windy Dwi Putri, and Vinka Idzuka. “Strategi Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa Terhadap Etika Dan Moral Di Universitas Bangka Belitung.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 3, no. 3 (2023): 253–64. <https://doi.org/10.51574/jrip.v3i3.1223>.

Fitri, Nurhadia, and Mahsyar Idris. “Nilai Pendidikan Islam Dalam Qur’an Surah Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.” *Journal of Islamic Education and Teacher Training* 1, no. 1 (2019): 32–46. <https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>.

Ginancar, Hidayat, and Nia Kurniawati. “Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4, no. 2 (2020): 133–40. <https://waspada-online.com/2017/09/pelajar-smp->.

Hamid, Eka Abdul. “Tafsir Qur’an Surat Luqman Ayat 12 – 19 Substansinya Dengan Pesan Moral Luqman Al-Hakim Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Al Mujadid* 2, no. 2 (2020): 22–47.

Hardiansyah, Hardiansyah, Sriyanti Sriyanti, Masganti Sit, and Rahmaini Rahmaini. “Nilai-Nilai Pendidikan Dan Sosial Bagi Anak Dalam QS. Luqman: 12-19.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 167–76. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.34>.

Hayati, Nur. “Konsep Pendidikan Islam Dalam Q.S. Luqman 12-19.” *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah* 3, no. 1 (2017): 48–58. <https://doi.org/10.24252/aqidahta.v3i1.3281>.

Hula, H. “Analisis Bahasa Dan Sastra Al-Qur’an Dalam Surah Luqman. Gunung Djati Conference Series,” 2020.

Husaini, and M. Rizkoni Salis. “Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur’an

Sebagai Pembentuk Kepribadian.” *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 18–30.

Husen Ali Badri, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin. “Landasan Teori Pendidikan Karakter.” *Buana Ilmu* 8, no. 1 (2023): 180–93. <https://doi.org/10.36805/bi.v8i1.6013>.

Ibda, Fatimah. “Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg.” *Intelektualita* 12, no. 1 (2023): 62–77. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256>.

Iskandar, Syifa Fauziningtyas, Aep Saepudin, and Ayi Sobarna. “Implikasi Pendidikan Dari Al-Qur’an Surat Luqman Ayat 14 Tentang Berbuat Baik Kepada Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Syukur.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 63–70. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.223>.

Izzati, Firda Aulia. “Pentingnya Sikap Toleransi Dan Empati Dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Baik (Good Citizenship) Di Masa Pandemi.” *Jurnal Kalacakra* 02, no. 2 (2021): 85–90.

Jannah, Roihatul. “Analisis Hadist Metode-Metode Dalam Pembelajaran Dan Pendidikan Rasulullah Saw.” *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 5, no. 1 (2024): 37–54. <https://doi.org/10.32478/tx463w59>.

Lestari, Indah, and Nurul Handayani. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital.” *Guru Pencerah Semesta* 1, no. 2 (2023): 101–9. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>.

Makki, and Reky Iman Najib. “Nilai-Nilai Pendidikan Informal Yang Terkandung Dalam Q.S Luqman/31 : 13-19 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Prof. Dr. M Quraish Shihab.” *Jurnal Al-Mau’izhah* 4, no. 2 (2022): 31–70.

Manik, Nahliyah Septi Zahrah, Marlina Yulia Putri Damanik, Novia Ramadhani, and T. Chantiqa Salsabila Az-Zahra. “Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Islam Dalam Surah Al – Luqman Ayat 17-19 Kajian Tafsir Al - Misbah.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 3, no. 1 (2021). <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2303>.

Muhammad Fariq, Wan, Amrina Rosyada, and Ulfa Rahma Dhini. “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Berdasarkan Surah Luqman Ayat 17-19; Perspektif Tafsir Al-Misbah.” *Al-Mau’izhah* 5, no. 2 (2023): 377–94. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7587>.

Nasution, Buyung Saroha. “Manajemen Dalam Persepektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir).” *Al FAWATI: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2023): 44–63. <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v2i2.4948>.

- Ningsih, Eva, Ahmaddin Ahmad Tohar, and Zuriatul Khairi. "Membangun Kepribadian Bersyukur: Perspektif Psikologi Islam." *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 2 (2024): 1256–70. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2568>.
- Nurhayati, Siti Rohmah. "Telaah Krisis Terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg." *Paradigma* 1, no. 2 (2006): 93–104.
- Perdian Muhamad Thoha, Rizki Puja Kurniawan, and Andhita Risiko Faristiana. "Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital." *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 4 (2023): 415–31. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1682>.
- Permadi, Ade Salahudin, and Andriansyah. "Analisis Konsep Pendidikan Islam Parenting Dalam Surah Luqmanayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir." *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 17, no. 6 (2022): 64–76.
- Permadi, Rudi, and Cecep Bahrul Salim. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pemahaman Kajian Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-14 (Analisis Deskriptif Kelas 5 DTA Al-Muttaqien Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya)." *Hasbuna-Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023).
- Purba, Romirio Torang. "Perkembangan Moral Menurut Kohlberg Dan Implementasinya Dalam Perspektif Kristen Terhadap Pendidikan Moral Anak Di Sekolah Dasar." *Aletheia Christian Educators Journal* 3, no. 1 (2022): 11–20. <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.1.11-20>.
- Qomariyah, nur ita. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam*, 2022.
- Rahma, Annisa. "Penyampaian Pesan Moral Dalam Islam Studi Kasus Ayat-Ayat Surat Luqman (31:16-19)." *Multidisciplinary Scientific Journal* 2, no. 2 (2024): 16–19.
- Rofi'ie, Abdul Halim. "Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan." *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 1, no. 1 (2017): 113–28. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7>.
- Sabaruddin Garancang. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Lukman." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 4–5.
- Safitri, Y D, I Karomi, and A Faridl. "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital." *Jurnal ...* 1, no. 4 (2024): 72–80. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/1875%0A> <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/download/1875/1730>.
- Sebayang, Abdul Aziz. "Pendidikan Karakter Perspektif Psikologi Pendidikan: Suatu Ajuan Kajian Literatur." *Esensi Pendidikan Inspiratif* 6, no. 2 (2024):

343. <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index>.

Siregar, Iqbal Habibi. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al Qur’an Surah Al Isra Ayat 9-22.” *Jurnal Al-Thariqah*, 2016. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/209>.

Siti, Arifah, and Dinah Daiyatul Falah. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Surah Luqman Ayat 12-15 (Studi Atas Tafsir Ibnu Katsir).” *MADRASAH Journal On Education and Teacher Profesionalism*. Vol. 1, 2023. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/madrasah>.

Solehuddin, Moh, and Nur Wahib. “Alquran Dan Pendidikan Anak (Surat Luqman Ayat 12-19).” *Jurnal Stai Arroseyid* 11, no. 1 (2019): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Sugatno, M.G. *Kitab Tafsir Al-Jailani : Menyelami Lautan Hikmah Dan Makna Dari Tafsir Sufi Syaikh Abdul Qadir Jailani*. Edited by Fita Nur Arifah. Bantul : Araska., 2018.

Tebi Hariyadi Purna, Candra Viamita Prakoso, and Ratna Sari Dewi. “Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital.” *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 1 (2023): 192–202. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i1.614>.

Ustadz Online. “Tafsir Al-Mishbah Quraish Shihab,” 2024. https://www.alkhoirot.org/2024/06/tafsir-al-mishbah.html#google_vignette.

Utsanni Riifa Rifati. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Program Tahfidz Al-Qur’an Di Kelas V Mi Nu 69 Tejorejo Ringinarum Kendal.” *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Wafa, Zamroni. “Pendidikan Karakter Dan Dakwah Dalam Kisah Luqman Al-Hakim Perpektif Tafsir Tematik.” *Ad-DA’WAH* 21, no. 1 (2023): 52–69. <https://doi.org/10.59109/addawah.v21i1.36>.